

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

1.1. Hasil Penelitian

1.1.1. Karakteristik Lokasi Penelitian

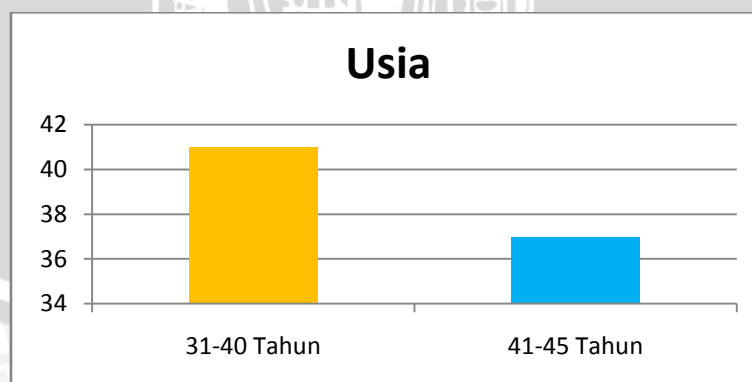
Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A, Basoeni Mojokerto. Pengambilan data dilakukan saat responden menunggu panggilan periksa atau sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter. Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto dibuka selama 6 hari dalam seminggu, yaitu pada hari senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu.

1.2. Analisa Data Univariat

1.2.1. Karakteristik Responden

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, lama menderita diabetes, nilai glikemik darah, jenis pengobatan, keluarga yang tinggal serumah, kebiasaan merokok, komplikasi yang diderita.

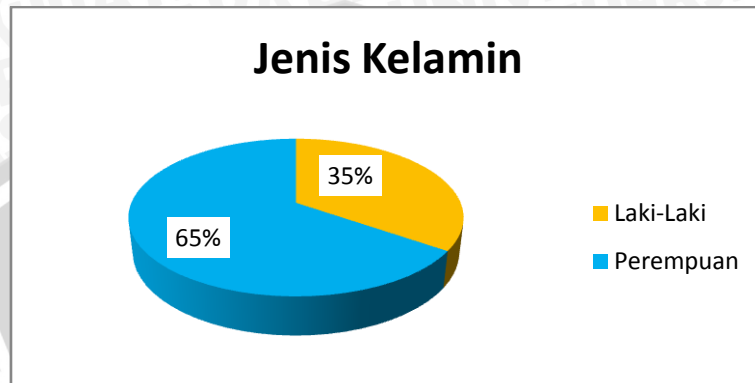
1.2.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden dengan usia 31 – 40 tahun sebanyak 41 responden (52.56%).

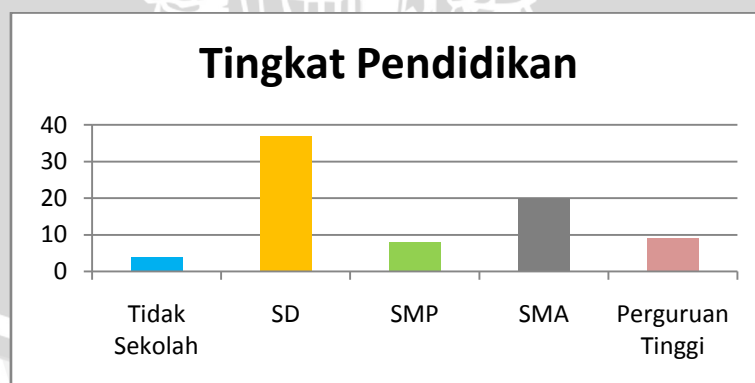
1.2.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki jenis kelamin Perempuan sebanyak 51 responden (65,38%).

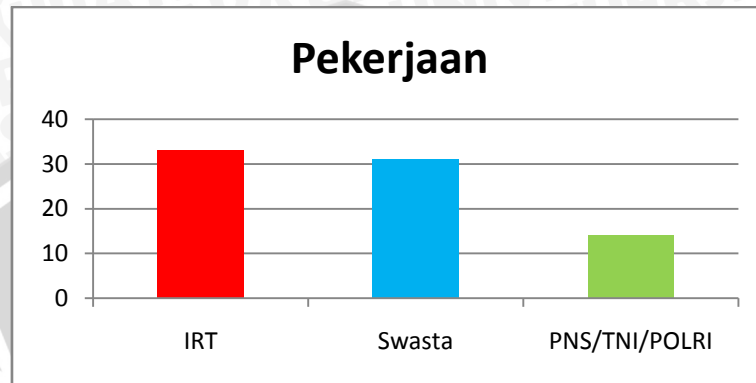
1.2.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah SD yaitu sebesar 47,4% (37 responden).

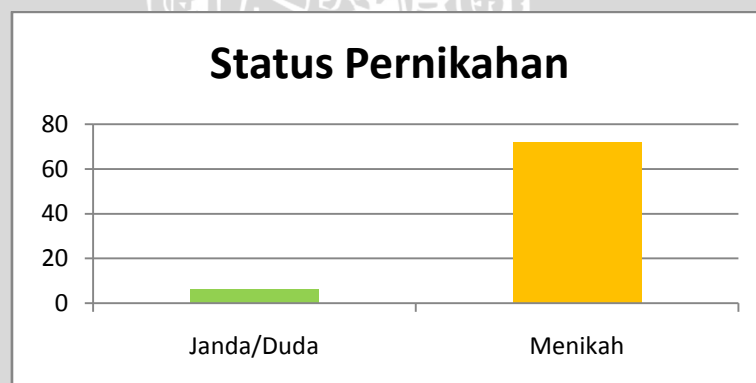
1.2.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah IRT yaitu sebesar 42,3% (33 responden).

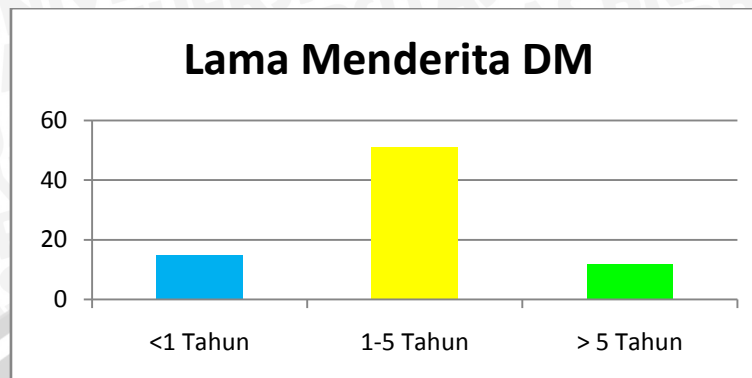
1.2.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan



Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah Menikah yaitu sebesar 92,3% (72 responden).

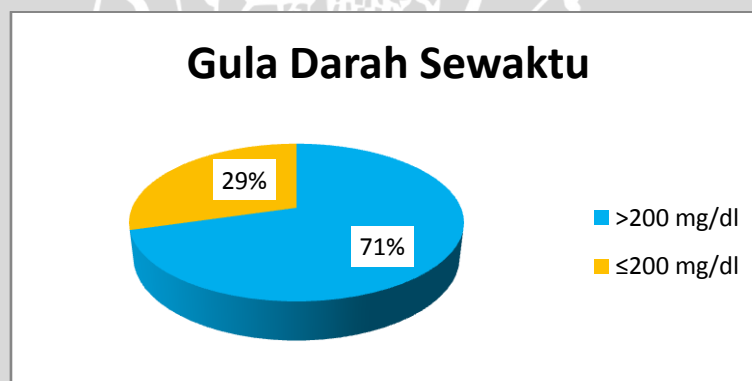
1.2.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes



Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden dengan lama menderita DM 1-5 Tahun yaitu sebesar 65,3% (51 responden).

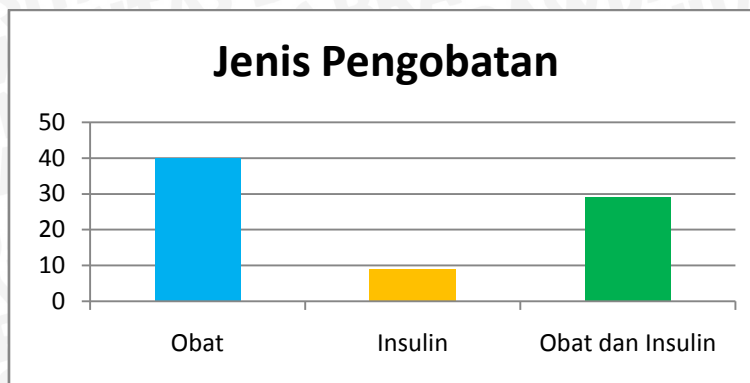
1.2.1.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Glikemik Darah



Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Glikemik Darah di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah dengan GDS >200 mg/dl yaitu sebesar 71% (55 responden).

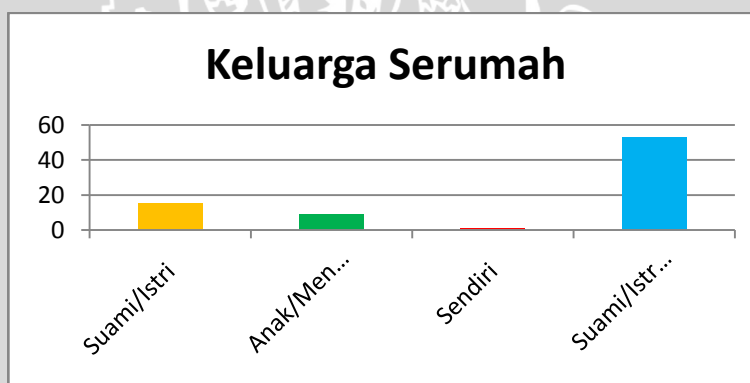
1.2.1.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengobatan



Gambar 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pengobatan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah Obat yaitu sebesar 51,3% (40 responden).

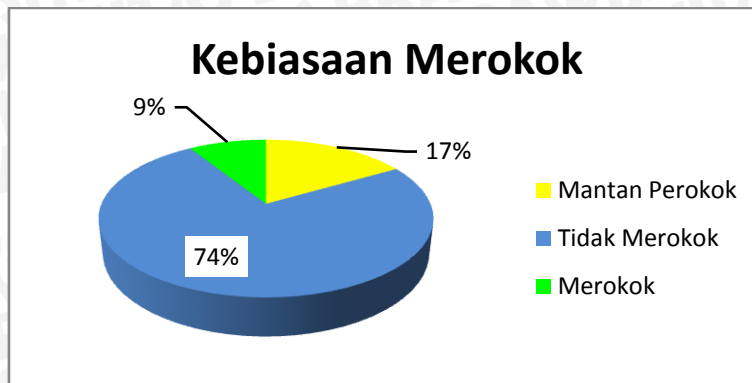
1.2.1.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Keluarga Serumah



Gambar 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Keluarga Serumah di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah tinggal bersama Suami/Istri dan Anak yaitu sebesar 51,3% (40 responden).

1.2.1.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok



Gambar 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R.

A. Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah responden yang tidak merokok yaitu sebesar 74% (58 responden).

1.2.1.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Komplikasi



Gambar 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Komplikasi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD R. A.

Basoeni Mojokerto

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui frekuensi tertinggi responden adalah tidak ada komplikasi yaitu sebesar 85% (66 responden).

1.2.2. Perilaku Perawatan Kaki

Tabel 5.1 Perilaku Perawatan Kaki

Perilaku Perawatan Kaki	Frekuensi	Persentase
Buruk	1	1.282



Cukup	53	67.949
Baik	24	30.769
Total	78	100

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa yang memiliki Perilaku Perawatan Kaki Buruk sebanyak 1 responden (1,28%), yang memiliki Perilaku Perawatan KakiCukup sebanyak 53 responden atau 67,95%, dan sebanyak 24 responden atau 30,77% yang memiliki Perilaku Perawatan Kaki yang baik.

1.2.3. Efikasi Diri

Tabel 5.2Efikasi Diri

Efikasi Diri	Frekuensi	Persentase
Sedang	74	94.87
Tinggi	4	5.13
Total	78	100

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa yang memiliki Efikasi Diri rendah sebanyak 0 responden (0%), yang memiliki Efikasi Diri sedang sebanyak 74 responden (94,87%), yang memiliki Efikasi DiriTinggi sebanyak 4 responden (5,13%).

1.3. Analisis Data Bivariat

1.3.1. Statistik Hubungan Efikasi Diri dan Perilaku Perawatan Kaki

Penggunaan teknik *Spearman Rank*, data yang digunakan tidak hanya satu sumber saja, tetapi bisa lebih. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data variabel Efikasi Diri dan Perilaku Perawatan Kaki.

Pada penelitian ini kemampuan komunikasi sebagai variabel dependent yang dipengaruhi pemahaman konsep sebagai

variabel independent. Perhitungan korelasi *Spearman Rank* menggunakan bantuan software SPSS versi 16.00 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.3

Tabel 5.3
Hubungan Antara Variabel

Efikasi Diri	Perilaku Perawatan Kaki						Total		p-value	r
	Buruk		Cukup		Baik					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
									0,000	0,419
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0		
Cukup	1	1,2	53	68	20	25,6	74	94,8		
Baik	0	0	0	0	4	5,2	4	5,2		
Total	1	1,2	53	68	24	30,8	78	100		

Pada uji korelasi yang dilakukan terdapat dua hipotesis yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan (korelasi) antara Variabel X (Efikasi Diri) dengan Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki)
2. H_1 : Terdapat hubungan (korelasi) antara Variabel X (Efikasi Diri) dengan Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki). Hubungan yang dimaksud bersifat positif, yaitu semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik perilaku perawatan kaki.

Kriteria penarikan kesimpulan uji korelasi hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari pada alpha 5% (0.05) maka H_0 diterima sehingga kesimpulannya tidak terdapat

hubungan (korelasi) antara Variabel X (Efikasi Diri) dengan Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki)

2. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada alpha 5% (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga kesimpulannya terdapat hubungan (korelasi) antara Variabel X (Efikasi Diri) dengan Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki).

Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* bernilai positif yaitu 0.419 yang artinya saat variabel X (Efikasi Diri) meningkat, maka Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki) akan meningkat. Koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu variabel X (Efikasi Diri) dengan variabel terikat yaitu variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki) dengan nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0,419. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y termasuk kategori sedang. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa dengan Efikasi Diri yang tinggi akan meningkatkan Perilaku Perawatan Kaki. Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada alpha ($0.00 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan terdapat hubungan (korelasi) antara Variabel X (Efikasi Diri) dengan Variabel Y (Perilaku Perawatan Kaki).